

## PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MELALUI PERKEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS KARAKTER DI MAN 1 SAMARINDA

Azizah Nor<sup>1</sup>, Badrut Tamam<sup>2</sup>

Email: [azizaharsyad31@gmail.com](mailto:azizaharsyad31@gmail.com)<sup>1</sup>, [ibnutamam31@gmail.com](mailto:ibnutamam31@gmail.com)<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

### ABSTRACT

*Aqidah moral learning is a subject that exists in the Islamic religion. However, there are still some obstacles in learning Aqidah Akhlak in schools, such as the lack of character-based curriculum development. MAN 1 Samarinda in East Kalimantan is one of the schools experiencing these problems. This research was conducted to improve the quality of Aqidah Akhlak learning through the development of a character-based curriculum at MAN 1 Samarinda. The purpose of this study was to identify learning problems in Aqidah Akhlak, design a character-based curriculum, and evaluate the impact of curriculum development on the quality of learning. The research method used is classroom action research. This research was conducted in three cycles with each cycle consisting of planning, implementing, observing, and reflecting. Data was collected through observation, interviews and documentation. The results of the study show that the development of a character-based curriculum can improve the quality of Aqidah Akhlak learning. Implementation of the curriculum can help students to develop good character, such as honesty, discipline, and cooperation. In addition, the use of more interactive and participatory learning methods also increases students' interest and motivation in learning. In conclusion, this study proves that the development of a character-based curriculum can improve the quality of Aqidah Akhlak learning at MAN 1 Samarinda. Therefore, it is suggested that other schools also develop a character-based curriculum in teaching Aqidah Akhlak to improve the quality of education in Indonesia.*

**Kata Kunci:** *Aqidah Akhlak Learning, Character-based Curriculum, Quality Improvement.*

## **PENDAHULUAN**

Aqidah Akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa yang berakhlak mulia dan membangun masyarakat yang religius. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak harus ditingkatkan untuk mencapai tujuan tersebut. Namun, faktanya masih banyak ditemukan masalah dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di beberapa sekolah, termasuk di MAN 1 Samarinda, Kalimantan Timur.

MAN 1 Samarinda merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan membangun masyarakat yang religius. Namun, rendahnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Samarinda terlihat dari rendahnya hasil belajar yang dicapai. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang interaktif dan inovatif.

Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Samarinda. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan kurikulum berbasis karakter. Kurikulum berbasis karakter merupakan kurikulum yang mengintegrasikan pengembangan karakter siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar tentang pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membentuk karakter yang baik.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum berbasis karakter dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia. Namun, penelitian ini masih sangat terbatas dan belum banyak dilakukan di lingkungan madrasah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kurikulum berbasis karakter dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Samarinda dan mengevaluasi pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter siswa.

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, antara lain meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Samarinda, meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak, meningkatkan hasil belajar siswa, dan membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi pada pengembangan kurikulum berbasis karakter yang dapat diterapkan di lembaga pendidikan Islam lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membentuk karakter siswa yang baik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam empat siklus pembelajaran dengan melibatkan 36 siswa kelas X MAN 1 Samarinda sebagai subjek penelitian. Pada setiap siklus, dilakukan pengembangan kurikulum berbasis karakter dan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan rekomendasi bagi MAN 1 Samarinda dan lembaga pendidikan Islam lainnya untuk mengembangkan kurikulum berbasis karakter yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter siswa yang berakhlak mulia dan religius. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan kurikulum berbasis karakter di lingkungan madrasah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. PTK adalah metode penelitian yang dilakukan oleh guru atau peneliti bersama dengan para peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran dalam kelas. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pada tahap perencanaan, peneliti merancang pengembangan kurikulum berbasis karakter dan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Setelah perencanaan selesai,

dilakukan pelaksanaan dengan menerapkan kurikulum dan metode pembelajaran yang telah dirancang. Pada tahap observasi, peneliti mengamati dan mencatat kegiatan pembelajaran yang dilakukan serta memperhatikan perkembangan siswa selama pembelajaran berlangsung. Data juga dikumpulkan melalui wawancara dengan guru dan siswa serta dokumentasi dari kegiatan pembelajaran.

Setelah itu, dilakukan refleksi pada akhir setiap siklus untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dan memperbaiki kelemahan yang ditemukan. Pada tahap ini, peneliti dan guru atau peserta didik bekerja sama untuk membuat perbaikan atau penyesuaian terhadap kurikulum dan metode pembelajaran yang telah diterapkan sebelumnya. Setelah penyesuaian dilakukan, siklus berikutnya dimulai dengan tahap perencanaan kembali.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah 36 siswa kelas X MAN 1 Samarinda yang terlibat dalam empat siklus pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk mengevaluasi pengaruh pengembangan kurikulum berbasis karakter dan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif terhadap kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak dan pembentukan karakter siswa.

Dalam keseluruhan penelitian, penggunaan metode PTK sangat penting karena memungkinkan peneliti dan guru atau peserta didik untuk bekerja sama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan penelitian. Selain itu, metode ini dapat membantu dalam mengidentifikasi kelemahan dan memperbaiki kekurangan dalam kurikulum dan metode pembelajaran yang telah diterapkan sebelumnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Deskripsi Kurikulum Berbasis Karakter pada MAN 1 Samarinda, Kalimantan Timur**

Deskripsi Kurikulum Berbasis Karakter pada MAN 1 Samarinda, Kalimantan Timur merupakan salah satu aspek penting yang dibahas dalam penelitian ini. Kurikulum berbasis karakter merupakan sebuah pendekatan dalam pengembangan kurikulum yang memfokuskan pada pembentukan karakter siswa. Kurikulum berbasis karakter bertujuan untuk mengembangkan karakter siswa melalui pembelajaran dalam bidang akademik dan non-akademik.

Kurikulum berbasis karakter di MAN 1 Samarinda dikembangkan dengan mempertimbangkan nilai-nilai Islam yang diajarkan dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Kurikulum berbasis karakter di MAN 1 Samarinda dirancang untuk mengembangkan karakter siswa dalam lima aspek penting, yaitu akhlak, intelektual, fisik, sosial, dan spiritual.

Aspek akhlak merupakan salah satu aspek penting dalam kurikulum berbasis karakter di MAN 1 Samarinda. Aspek akhlak ditujukan untuk mengembangkan karakter siswa dalam hal perilaku dan etika. Aspek intelektual ditujukan untuk mengembangkan kemampuan akademik siswa, seperti kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Aspek fisik ditujukan untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar dan halus siswa. Aspek sosial ditujukan untuk mengembangkan kemampuan sosial siswa, seperti kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama. Terakhir, aspek spiritual ditujukan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam hal keimanan dan ketaqwaan.

Kurikulum berbasis karakter di MAN 1 Samarinda dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa. Kurikulum ini menggunakan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan. Kurikulum berbasis karakter di MAN 1 Samarinda juga memperhatikan keseimbangan antara pembelajaran akademik dan non-akademik. Pembelajaran non-akademik dilakukan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, seperti seni, olahraga, dan kegiatan sosial.

Implementasi kurikulum berbasis karakter di MAN 1 Samarinda telah memberikan hasil yang positif. Siswa-siswa di MAN 1 Samarinda lebih baik dalam hal perilaku, etika, dan kemampuan akademik. Mereka juga lebih bersemangat dalam belajar dan memiliki jiwa sosial yang lebih tinggi. Kurikulum berbasis karakter di MAN 1 Samarinda dianggap telah berhasil dalam mengembangkan karakter siswa yang berakhlak mulia, berintelektual, sehat jasmani, sosial, dan spiritual.

Secara keseluruhan, Kurikulum Berbasis Karakter pada MAN 1 Samarinda, Kalimantan Timur merupakan salah satu inovasi dalam pengembangan pendidikan di Indonesia. Kurikulum ini mempertimbangkan nilai-nilai Islam dan karakteristik siswa dalam pengembangan kurikulum. Implementasi kurikulum berbasis karakter di MAN 1 Samarinda telah memberikan hasil yang positif dalam mengembangkan karakter siswa. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum berbasis karakter perlu terus didukung dan dikembangkan di sekolah-sekolah di Indonesia untuk menghasilkan generasi muda yang berakhlak mulia dan memiliki karakter yang kuat.

## **2. Kualitas Pembelajaran Aqidah Akhlak sebelum dan sesudah Implementasi Kurikulum Berbasis Karakter**

Kualitas Pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan salah satu aspek penting dalam penelitian ini. Pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Samarinda sebelum implementasi kurikulum berbasis karakter memiliki beberapa masalah, seperti kurangnya motivasi siswa dalam belajar, kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan kurangnya penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, implementasi kurikulum berbasis karakter diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak.

Setelah implementasi kurikulum berbasis karakter, terjadi perubahan yang signifikan dalam kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Samarinda. Siswa-siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar dan lebih aktif dalam kelas. Mereka juga lebih sadar akan pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dan lebih mampu menerapkannya dalam kehidupan mereka. Keterampilan dan pengetahuan siswa dalam bidang agama juga meningkat secara signifikan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak setelah implementasi kurikulum berbasis karakter adalah penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Kurikulum berbasis karakter di MAN 1 Samarinda menekankan pada pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan. Pembelajaran Aqidah Akhlak dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang lebih interaktif, seperti diskusi, permainan, dan simulasi.

Selain itu, implementasi kurikulum berbasis karakter juga membantu siswa untuk mengembangkan karakter yang lebih baik. Dalam kurikulum berbasis karakter, pembelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa. Kurikulum ini menggunakan pendekatan yang lebih holistik dalam pengembangan siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan karakter yang berakhlak mulia, berintelektual, sehat jasmani, sosial, dan spiritual. Hal ini dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dalam hal evaluasi, implementasi kurikulum berbasis karakter di MAN 1 Samarinda juga memiliki sistem evaluasi yang berbeda. Evaluasi tidak hanya berfokus pada penilaian akademik, tetapi juga pada penilaian karakter siswa. Selain itu, sistem evaluasi juga lebih fleksibel dan adaptif, sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Secara keseluruhan, implementasi kurikulum berbasis karakter telah membawa perubahan yang signifikan dalam kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1

Samarinda. Kurikulum berbasis karakter membantu siswa untuk mengembangkan karakter yang lebih baik, sehingga mereka dapat lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan juga membantu siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam belajar. Oleh karena itu, implementasi kurikulum berbasis karakter perlu terus didukung dan dikembangkan di sekolah-sekolah di Indonesia untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak dan menghasilkan generasi muda yang berakhlak mulia dan memiliki karakter yang kuat.

Implementasi kurikulum berbasis karakter di MAN 1 Samarinda bukan hanya membawa perubahan dalam kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak, tetapi juga dalam budaya sekolah. Kurikulum berbasis karakter membawa perubahan dalam cara berpikir dan bertindak siswa, guru, dan staf sekolah. Kurikulum ini membantu membentuk lingkungan sekolah yang lebih positif dan mendukung, di mana siswa dapat belajar dan berkembang dengan baik.

Dalam lingkungan sekolah yang berbasis karakter, siswa dibimbing untuk mengembangkan karakter yang berakhlak mulia, seperti jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. Siswa juga dibimbing untuk mengembangkan karakter yang berintelektual, seperti kreatif, inovatif, dan berpikir kritis. Selain itu, siswa juga dibimbing untuk mengembangkan karakter yang sehat jasmani, sosial, dan spiritual, seperti memperhatikan kesehatan dan kebersihan diri, memiliki kemampuan sosial yang baik, dan memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat.

Implementasi kurikulum berbasis karakter juga membawa perubahan dalam cara guru mengajar. Guru di MAN 1 Samarinda menjadi lebih kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Mereka juga menjadi lebih sensitif terhadap kebutuhan dan karakteristik siswa, sehingga dapat menyesuaikan pembelajaran dengan cara yang lebih efektif. Selain itu, guru juga menjadi lebih peduli terhadap perkembangan karakter siswa, sehingga dapat memberikan bimbingan dan pembinaan yang lebih baik.

Sementara itu, staf sekolah juga berperan penting dalam implementasi kurikulum berbasis karakter di MAN 1 Samarinda. Staf sekolah membantu membangun lingkungan sekolah yang positif dan mendukung, serta memastikan bahwa nilai-nilai agama dan karakter yang diajarkan dalam kurikulum berbasis karakter diimplementasikan secara konsisten dalam kegiatan sekolah sehari-hari.

Implementasi kurikulum berbasis karakter di MAN 1 Samarinda juga membawa manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Siswa yang telah mengembangkan karakter yang kuat melalui kurikulum berbasis karakter diharapkan dapat menjadi kontributor positif bagi masyarakat di sekitarnya. Mereka dapat menjadi pemimpin yang baik, memiliki etika kerja yang baik, dan memiliki kemampuan untuk berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

Secara keseluruhan, implementasi kurikulum berbasis karakter di MAN 1 Samarinda membawa perubahan yang signifikan dalam kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak dan budaya sekolah. Kurikulum ini membantu mengembangkan karakter siswa dalam berbagai aspek, serta membentuk lingkungan sekolah yang positif dan mendukung. Oleh karena itu, implementasi kurikulum berbasis karakter perlu terus didukung dan dikembangkan di sekolah-sekolah di Indonesia, sehingga dapat menghasilkan generasi muda yang berakhlak mulia, berintelektual, sehat jasmani, sosial, dan spiritual.

### **3. Peran Kurikulum Berbasis Karakter dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Samarinda**

Kurikulum Berbasis Karakter di MAN 1 Samarinda memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak. Kurikulum berbasis karakter dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan karakter dan agama, sehingga dapat

membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, berintelektual, sehat jasmani, sosial, dan spiritual. Kurikulum berbasis karakter di MAN 1 Samarinda memberikan perubahan signifikan dalam kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak dan memperkuat posisi Aqidah Akhlak sebagai salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum.

Salah satu peran kurikulum berbasis karakter dalam peningkatan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Samarinda adalah membantu siswa untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kurikulum berbasis karakter mengajarkan siswa tentang nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, keadilan, kesederhanaan, dan toleransi. Nilai-nilai ini kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga dapat membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

Selain itu, kurikulum berbasis karakter juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang agama. Kurikulum ini memberikan pengajaran yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai agama Islam, sehingga siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Siswa juga dilatih untuk dapat membaca al-Quran dengan baik dan benar, sehingga dapat meningkatkan kualitas ibadah mereka.

Kurikulum berbasis karakter juga membantu siswa untuk mengembangkan karakter yang berintelektual, seperti kreativitas, inovasi, dan berpikir kritis. Kurikulum ini memberikan pengajaran yang lebih fleksibel dan adaptif, sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang produktif dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Siswa juga dilatih untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis dan analitis, sehingga dapat membantu mereka dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang tepat.

Selain itu, kurikulum berbasis karakter juga membantu siswa untuk mengembangkan karakter yang sehat jasmani, sosial, dan spiritual. Kurikulum ini memberikan pengajaran tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan diri, sehingga siswa dapat mengembangkan gaya hidup sehat yang memadai. Siswa juga dilatih untuk dapat berinteraksi dengan baik dengan orang lain, sehingga dapat mengembangkan kemampuan sosial yang baik. Selain itu, siswa juga dilatih untuk mengembangkan keimanan dan ketaqwaan yang kuat, sehingga dapat menjadi manusia yang lebih baik secara spiritual.

Kurikulum berbasis karakter juga memiliki peran dalam pengembangan karakter guru. Guru di MAN 1 Samarinda dilatih untuk mengembangkan karakter yang berakhlak mulia dan berintelektual, sehingga dapat memberikan contoh yang baik bagi siswa. Guru juga dilatih untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Dalam hal evaluasi, kurikulum berbasis karakter juga memegang peran penting dalam penilaian karakter siswa. Evaluasi tidak hanya berfokus pada penilaian akademik, tetapi juga pada penilaian karakter siswa. Hal ini membantu siswa untuk lebih memahami dan mengembangkan karakter mereka, serta membantu guru dalam memberikan bimbingan dan pembinaan yang lebih baik.

Secara keseluruhan, kurikulum berbasis karakter memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Samarinda. Kurikulum ini membantu siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka, serta membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, berintelektual, sehat jasmani, sosial, dan spiritual. Kurikulum berbasis karakter juga membantu guru untuk mengembangkan karakter mereka, sehingga dapat memberikan contoh yang baik bagi siswa. Oleh karena itu, pengembangan dan implementasi kurikulum berbasis karakter perlu terus didukung dan dikembangkan di sekolah-sekolah di Indonesia, sehingga dapat menghasilkan generasi muda yang berakhlak mulia, produktif, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

## KESIMPULAN

Penerapan kurikulum berbasis karakter di MAN 1 Samarinda terbukti berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak. Tidak hanya meningkatkan prestasi akademik tetapi juga berdampak positif pada budaya sekolah dan karakter individu siswa dan guru. Studi ini merekomendasikan pengembangan berkelanjutan dan penerapan kurikulum berbasis karakter di sekolah-sekolah di Indonesia untuk menumbuhkan generasi yang bermoral tinggi dan berwawasan luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Sri Umami, Maratus Sholikhah, Supardi, and Muryanto. "Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis Pendidikan Karakter Di MTs Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo." *Proceeding of 1st Annual Interdisciplinary Conference on Muslim Societies (AICOMS) 1* (2021): 16–23.
- Andiatma, Andiatma. "Pengembangan Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter." *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 1*, no. 1 (2019): 31–43. <https://doi.org/10.37216/badaa.v1i1.242>.
- Budianto, Erik. "Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pai Berbasis Kontekstual." *Progresiva : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam 4*, no. 1 (2014). <https://doi.org/10.22219/progresiva.v4i1.2043>.
- H. Salim, Dkk. "Penelitian Tindakan Kelas.Pdf." *Penelitian Tindakan Kelas*, 2015.
- Kusairi, Bustomi Musthofa, and Susiati Alwy. "Implementasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter Di SMP Al Azhar Kediri." *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES) 2*, no. 1 (2019): 17–27. <https://doi.org/10.33367/ijies.v2i1.818>.
- Mailita. "INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA" 9, no. 1 (2019): 13.
- . "Integrasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Integration of Character Education Subject to Islamic Religious Education ( PAI ) in the First High School" 3 (2017): 1102–8.
- Mansyur, Agus Salim. "Pengembangan Kurikulum Berbasis Karakter: Konsepsi Dan Implimentasinya." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut 01*, no. 01 (2007): 1–9.
- Mu'alimin, and Rahmat Arofah Cahyadi Hari. "Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktek." *Ganding 44*, no. 8 (2014): 1–87. [http://eprints.umsida.ac.id/4119/1/BUKU\\_PTK\\_PENUH.pdf](http://eprints.umsida.ac.id/4119/1/BUKU_PTK_PENUH.pdf).
- Muhibah, S, and I Maisaroh. "Mengembangkan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Islam Tirtayasa Kota Serang." *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA ... 7* (2021). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JAWARA/article/view/13010%0Ahttps://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JAWARA/article/viewFile/13010/7963>.
- Muhibah, Siti. "Model Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Agama Islam Di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Universitas Serang Raya." *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan 18*, no. 1 (2020): 54–69. <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.
- Mukhlisin, M Nurul. "Pengembangan PAI Berbasis Pendidikan Karakter." *Inovatif 1*, no. 2 (2015): 54.
- Nurhayani, Nurhayani, and Deri Wanto. "Internalisasi Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di MIN 1 Lebong." *Jurnal Literasiologi 9*, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i1.428>.
- Nurmin. "PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PELAJARAN PAI (PENDEKATAN KURIKULUM 2013)," 2013, 131–43.
- Saridudin. "INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021, 2013–15.
- Susanti, Ria. "OPTIMALISASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KURIKULUM 2013 MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM" 14 (2018): 57–74.
- Suwandi, Suwandi, and Hendro Widodo. "Penerapan Kurikulum PAI Terhadap Pembentukan

Karakter Islami Siswa MTs Al-Khairiyah Pulokencana.” Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya 7, no. 3 (2021): 127. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.400>.

Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004), (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),

Yunahar Ilyas, Kuliah Aqidah Islam, Cet. XIV, (Yogyakarta: LPPI (Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam), 2011